

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat serta data yang saling berhubungan dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik simpulan secara umum. Oleh karena itu penelitian ini akan menggambarkan mengenai upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah di Kelurahan Pamoyanan Bandung.

Penelitian dilakukan dengan desain yang dirancang melalui tahapan sebagai berikut :

1. Data dalam studi pendahuluan diperoleh melalui pengamatan di lokasi penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak prasekolah.
2. Studi literatur untuk menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian yang relevan dengan topik penelitian.
3. Menyusun daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dengan bentuk pilihan ganda guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi.
4. Menyebarkan angket sesuai jumlah responden dan mengumpulkan angket yang telah diisi responden.
5. Data dianalisis dengan menggunakan statistik, dimana peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pamoyanan Bandung di RW III, IV dan VI.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia prasekolah yang terdiri dari 6 RW (Rukun Warga). Dari 6 RW diambil RW dengan ibu yang memiliki anak prasekolah 2-6 tahun sebanyak 3 RW yaitu RW III, IV dan VI dengan jumlah 73 anak usia prasekolah. Jumlah ibu yang memiliki anak usia prasekolah untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Populasi dalam Kelurahan

No.	Rukun Warga	Jumlah Responden
1.	RW III	18
2.	RW IV	40
3.	RW VI	15
Jumlah		73

Pengambilan sampel yang digunakan pada peneliti ini yaitu *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 124). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak prasekolah awal usia 2-3 tahun, untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Sebaran Sampel dalam Kelurahan

No.	Rukun Warga	Jumlah Responden
1.	RW III	22
2.	RW IV	7
3.	RW VI	10
Jumlah		39

Pertimbangan dalam pengambilan sampel pada ibu-ibu yang memiliki anak usia prasekolah usia 2-3 tahun yaitu :

1. Anak prasekolah usia 2-3 tahun masih dalam pengasuhan oleh ibu.
2. Anak prasekolah usia 2-3 tahun belum memasuki lembaga pendidikan usia dini.

Fenny Nurhermawati, 2017

UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 ibu yang memiliki anak usia prasekolah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah salah satu aspek penting yang ikut andil dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choice Questions*) yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang terdiri dari lima *option* untuk mengetahui upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian berakhir. Langkah – langkah prosedur penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Persiapan tersebut berupa:

- a. Menemukan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya diadakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- b. Menentukan lokasi berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu kepada orang tua yang memiliki anak prasekolah.
- d. Menyusun rumusan dan identifikasi masalah.
- e. Melakukan studi kepustakaan dalam mencari dasar teori dalam melaksanakan penelitian.
- f. Membuat daftar pertanyaan angket guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi.

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti langsung terjun ke lapangan atau dengan kata lain mengadakan penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data tersebut diperoleh melalui penyebaran angket. Tahap pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :

a. Menyiapkan instrumen sejumlah responden

Penulis menyiapkan lembaran instrumen sesuai jumlah responden.

b. Menyebarkan instrumen

Lembaran instrumen yang telah disusun, digandakan kemudian dibagikan kepada seluruh responden.

c. Mengumpulkan kembali instrumen

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden.

3. Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden mengenai upaya ibu dalam pembiasaan *activity of daily living* pada anak prasekolah. Data yang diperoleh melalui angket yang disusun secara sistematis, kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Fenny Nurhermawati, 2017

**UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai pedoman atau kriteria jawaban.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

3. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase menurut Ali (1985, hlm. 184) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase (jumlah presentase yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan mutlak

4. Penafsiran Data

Penafsiran data pada peneliti yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184) yaitu:

- 100% = Seluruhnya
 76% - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya

Fenny Nurhermawati, 2017

UPAYA IBU DALAM PEMBIASAAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA ANAK PRASEKOLAH DI KELURAHAN PAMOYANAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan dengan kriteria sesuai dengan skor yang diperoleh. Presentase data yang telah menjadi rata-rata kemudian di kriteriakan dengan menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2004, hlm. 95) yaitu :

Tabel 3. 3 Kriteria Presentase Data

No.	Presentase	Kriteria
1.	75% - 100 %	Sangat Tinggi
2.	50% - 75%	Tinggi
3.	25% - 50%	Rendah
4.	1 % - 25%	Sangat Rendah

Sesuai dengan kepentingan penelitian maka data ditafsirkan mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2004, hlm. 95) yang dikonversikan sebagai berikut:

No.	Presentase	Kriteria
1.	75% - 100 %	Paling Sering
2.	50% - 75%	Sering
3.	25% - 50%	Jarang
4.	1 % - 25%	Tidak Pernah